

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh model kooperatif pada pembelajaran *net games* terhadap peningkatan keterampilan bermain siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan bermain siswa dalam permainan bola voli.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* memberikan pengaruh yang sangat besar pada peningkatan keterampilan bermain siswa dalam permainan bola voli. Pada kelompok eksperimen, terdapat peningkatan sebesar 5 poin.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik pendidikan jasmani di sekolah dasar. Pertama, penerapan model pembelajaran kooperatif dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan bermain siswa, terutama dalam konteks *net games*. Dengan mengadopsi pendekatan ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif, yang mendorong siswa untuk saling membantu dan belajar dari satu sama lain. Kedua, peningkatan keterampilan bermain yang signifikan dapat berkontribusi pada pengembangan karakter siswa, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan jasmani yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada pengembangan sosial dan emosional siswa. Dengan demikian, model pembelajaran kooperatif dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih holistik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani, disarankan agar guru mengintegrasikan model pembelajaran kooperatif dalam pengajaran *net games* dan olahraga

lainnya. Pelatihan dan *workshop* tentang penerapan model ini dapat membantu guru memahami cara mengimplementasikannya secara efektif.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran kooperatif pada berbagai jenis olahraga dan keterampilan lainnya. Selain itu, pada kelompok kontrol siswa diberikan perlakuan yang berbeda agar terlihat pengaruh dari perlakuan model yang diterapkan pada kelompok eksperimen.
3. Bagi Pengambil Kebijakan, diharapkan pihak sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan dapat mempertimbangkan untuk memasukkan model pembelajaran kooperatif dalam kurikulum pendidikan jasmani. Penyediaan sumber daya dan dukungan untuk pelatihan guru juga sangat penting untuk keberhasilan implementasi model ini.
4. Bagi Siswa, diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran kooperatif dan saling mendukung dalam pengembangan keterampilan bermain. Kesadaran akan pentingnya kerja sama dan komunikasi dalam tim dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam pendidikan jasmani, serta membuka jalan bagi penelitian dan praktik lebih lanjut di bidang ini.